

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI
PHYSICAL SELF-ASSESSMENT MATA PELAJARAN IPA
KELAS IV SD NEGERI 3 GENENGSARI KECAMATAN
KEMUSU KABUPATEN BOYOLALI
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

DANY LISTIYANTI

A 510 090 072

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2012/2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN
Jl. A.Yani Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417 Tromol Pos I Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. Samino, MM

NIK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Dany Listiyanti

NIM : A 510 090 072

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : "PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI PHYSICAL SELF-ASSESSMENT MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI 3 GENENGSARI KECAMATAN KEMUSU KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2012/2013".

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 5 Maret 2013

Pembimbing

Dr.Samino, MM

NIK. 501

ABSTRAK

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI PHYSICAL SELF-ASSESSMENT MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI 3 GENENGSARI KECAMATAN KEMUSU KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Dany Listiyanti, A 510 090 072. Program Studi PGSD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 105 Halaman

Tujuan penelitian ini adalah untuk peningkatan motivasi siswa melalui strategi Physical Self-assessment pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 3 Genengsari Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan setiap siklusnya dua kali pertemuan. Setiap pertemuan dalam setiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 3 Genengsari yang berjumlah 13 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model alur yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Physical Self-assessment dapat meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 3 Genengsari Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2012-2013. Hal ini dapat dilihat dari 1) keuletan dalam menghadapi kesulitan menjawab soal pra siklus 38,45%, pada siklus I 53,83%, dan pada siklus II mencapai 61,52%; 2) semangat dalam belajar pra siklus 53,83%, siklus I 69,21%, dan pada siklus II mencapai 76,9%; 3) kepercayaan diri dalam menjawab soal pra siklus 38,45%, siklus I 61,52% siklus II mencapai 69,21%; 4) kemampuan mendalami pengetahuan yang diberikan pra siklus 46,14%, siklus I 61,52%, siklus II 76,9%; dan 5) kemampuan diri menjawab soal pra siklus 53,83%, siklus I 69,21%, siklus II meningkat menjadi 84,59%. Hasil belajar siswa meningkat di setiap siklus terbukti pada kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan hasil belajar yang memenuhi KKM sebanyak 5 siswa (38,45%) dengan nilai rata-rata 56,92; setelah dilaksanakan siklus I meningkat sebanyak 7 siswa (53,83%) dengan nilai rata-rata 68,46; dan pada siklus II meningkat sebanyak 11 siswa (84,59%) dengan nilai rata-rata 81,53. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran Physical Self-assessment dapat meningkatkan motivasi pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 3 Genengsari Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012-2013.

Kata kunci: strategi pembelajaran *physical self-assessment*, motivasi siswa

A. PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) (dalam Samino, 2010: 36) menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, penengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu pengetahuan yang sangat berguna dalam menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari dan dalam upaya memahami pengetahuan lainnya. Proses pembelajaran IPA di SD Negeri 3 Genengsari masih cenderung berpusat pada guru. Sebagian besar guru masih menggunakan metode konvensional dalam mengajar, yaitu guru menerangkan sedangkan siswa mencatat.

Menurut Handoko (dalam Samino, 2010: 137) motivasi merupakan kekuatan pendorong yang akan mewujudkan suatu perilaku guna mencapai tujuan kepuasan dirinya. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa. Seperti pendapat Wlodkowski (dalam Sri Esti Wuryani Djiwantono, 2006: 362), yaitu: 1) Permulaan proses belajar (sikap dan kebutuhan), 2) Selama proses belajar (*stimuli Affect*), dan 3) Akhir proses belajar (*kompeten reinforcement*).

Motivasi siswa yang rendah di SD Negeri 3 Genengsari menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah. Nilai yang diperoleh pada

mata pelajaran matematika = 66, sedangkan nilai 66 merupakan batas tuntas atau KKM. Dari 13 siswa diketahui 5 siswa yang nilainya di atas KKM. Sedangkan 8 siswa belum tuntas dalam belajarnya ya itu dengan memperoleh nilai < 66. Berdasarkan data menunjukkan bahwa yang mencapai KKM adalah 38,45%, sedangkan yang belum memenuhi KKM adalah 61,52%.

Salah satu alternatif strategi yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa adalah strategi pembelajaran *Physical Self-assessment*. Strategi *Physical Self-assessment* adalah suatu strategi pembelajaran untuk mempersiapkan diri dalam kelompok. Pembelajaran dengan strategi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa atas materi pelajaran yang diberikan atau sejauh mana hasil belajar yang telah dicapai oleh mereka. Strategi ini dapat menjadi strategi yang menarik dan menyenangkan, dapat juga digunakan sebagai cara mengubah aktivitas kelas.

Dalam strategi ini guru menyiapkan media yang sedikit, hanya ranting angka 1-5 yang bertuliskan sangat tidak setuju, tidak setuju, tidak yakin/tahu, setuju, dan setuju sekali. Siswa diminta untuk memilih jawaban yang mereka anggap benar sesuai pernyataan yang telah dibacakan. Strategi *Physical Self-assessment* ini pada akhir pelajaran, siswa dipersilakan untuk menilai berapa banyak yang telah mereka pelajari atau untuk memodifikasi keyakinan yang dipegangi sebelumnya. Kegiatan ini dapat melatih siswa dalam berpendapat, karena saat kegiatan ini berlangsung semua siswa diberi pernyataan yang memungkinkan posisi mereka berubah tempat sesuai dengan jawaban yang mereka anggap benar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti akan mengadakan penelitian tentang “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Physical Self-Assessment Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 3 Genegsari Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013”

B. METODE PENELITIAN

Menurut Akhmad Sudrajat (dalam Jamal Makmur Asmani, 38-39), metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Metode penelitian adalah langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan kebenaran yang representatif dan mengarah pada tujuan yang harus memiliki prosedur secara tepat. Memilih prosedur penelitian yang tepat merupakan bagian yang ikut menentukan tingkat kebenaran hasil penelitian.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu penelitian refleksi yang dilaksanakan secara siklis (berdaur) oleh guru/calon guru di dalam kelas. Menurut Elliott (dalam Rochiati Wiriaatmadja, 2007: 12) melihat penelitian tindakan kelas adalah kajian dari sebuah situasi sosial dengan kemungkinan tindakan untuk memperbaiki kualitas situasi sosial tersebut.

Pelaksanaan dalam tindakan penelitian adalah peneliti yang berperan sebagai guru kelas berdasarkan perencanaan yang telah dibuat bersama, antara guru kelas dengan peneliti. Peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran IPA melalui strategi *Physical Self-assessment*. Penelitian

tindakan kelas dilakukan melalui proses kerja kolaborasi peneliti dan guru kelas IV. Penelitian tindakan kelas yang dimaksudkan untuk memberi informasi bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Genengsari dalam pembelajaran IPA.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 3 Genengsari Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Oktober 2012 hingga Februari 2013. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru dan siswa-siswi kelas IV pada SD N 3 Genengsari dengan jumlah siswa sebanyak 13 siswa, yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

Prosedur penelitian dalam siklus terdiri dari empat langkah, seperti yang dikenalkan oleh Kurs Lewin, yaitu: perencanaan tindakan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Jenis data dalam penelitian ada 2, yaitu: data kualitatif seperti RPP dan data kuantitatif seperti nilai hasil belajar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: 1) Wawancara yaitu cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan respondent menjawab secara lisan pula (Rubino Rubiyanto, 2009: 73). 2), (Jamal Ma'mur Asmani: 2011). Menurut Margono (dalam Rubino Rubiyanto, 2009: 75) menyatakan bahwa observasi adalah cara pengumpulan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. 3) Tes

digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini pengambilan data berupa informasi mengenai pengetahuan sikap, bakat, dan lainnya dilakukan dengan tes atau pengukuran hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Genengsari. 4) Dokumentasi menurut Usman dan Akbar, Andi Prabowo, 2010: 191-192) ialah teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa: 1) Kerangka wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap terperinci. Peneliti menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur untuk memperoleh informasi. 2) Lembar observasi menggunakan 3 bagan, yaitu lembar observasi tindak mengajar, dan lembar observasi tindak belajar, dan keterangan tambahan yang berkaitan dengan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. 3) Soal tes dalam penelitian ini dikerjakan oleh siswa dan dibuat sebagai alat evaluasi untuk mengukur prestasi belajar siswa terhadap penguasaan materi yang telah dipelajari. Soal tes dalam penelitian ini tes lisan dan tes tertulis. 4) RPP sebagai pedoman pelaksanaan proses pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran *Physical Self-assessment*.

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah triangulasi Sugiyono (dalam Andi Prastowo, 2010: 289) teknik triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan 2 triangulasi, yaitu triangulasi sumber

adalah menggunakan data sejenis dari sumber berbeda, sumber data yang berupa informasi dari guru dan siswa tentang tindakan yang diterapkan. Seangkan triangulasi metode adalah mengumpulkan data dengan metode pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara.

Langkah-langkah teknik analisis data ini, yaitu: 1) Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan yang didapat peneliti pada tiap siklus penelitian yang dilakukan. 2) Penyajian data adalah berupa sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif yang disusun, diatur, diringkas, dalam kategori-kategori sehingga mudah dipahami yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. 3) Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dari kumpulan makna tiap kategori disimpulkan sementara, kemudian dilakukan penyimpulan dengan cara berdiskusi mitra kolaborasi. Verifikasi adalah sebagai pemikiran kembali yang dilakukan oleh penganalisis tentang apa yang ditulis dan juga tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini mengacu pada motivasi belajar siswa melalui strategi pembelajaran *Physical Self-assessment* pada mata pelajaran IPA. Adapun pencapaian indikator motivasi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Keuletan dalam menghadapi kesulitan menjawab soal sebelum ada tindakan 38,45%, pada siklus I 53,83%, dan pada siklus II mencapai

61,52%. Peningkatan motivasi siswa ini dikarenakan dalam strategi pembelajaran aktif *Physical Self-assessment* dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan keuletan dalam dirinya.

- b. Semangat dalam belajar sebelum ada tindakan 53,83%, siklus I 69,21%, dan pada siklus II mencapai 76,9%. Hal ini dikarenakan guru mendorong dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berani mengungkapkan gagasan/ide mereka pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
- c. Kepercayaan diri dalam menjawab soal sebelum tindakan 38,45%, siklus I 61,52% dan pada siklus II mencapai 69,21%. Siswa dapat menjawab soal secara mandiri karena guru selalu mendorong siswa agar dapat bekerja dengan kemampuannya sendiri sehingga mereka akan merasa bangga dengan hasil yang akan mereka dapatkan.
- d. Kemampuan mendalami pengetahuan yang diberikan sebelum tindakan 46,14%, siklus I 61,52%, siklus II 76,9%. Guru selalu mendorong siswa untuk selalu memperhatikan apapun yang dijelaskan dan dilakukan oleh guru di depan kelas, sehingga siswa dapat memahami penjelasan yang telah disampaikan.
- e. Kemampuan diri menjawab soal sebelum tindakan 53,83%, siklus I 69,21%, pada siklus II meningkat menjadi 84,59%. Kemampuan siswa terkait dengan menjawab pertanyaan dari guru meningkat. Hal ini dikarenakan siswa merasa terdorong untuk menjawab pertanyaan guru yang sudah dijelaskan di depan kelas.

Pencapaian perubahan serta peningkatan tampak dari tiap tahapan yang dilaluinya, sebagaimana pada siklus I perubahan peningkatan yang tampak adalah belum tercapainya taraf motivasi serta ketuntasan belajar sesuai yang diharapkan. Pada pra siklus motivasi belajar siswa sebesar 38,46% dan setelah tindakan siklus I menjadi 61,52%. Pada tindakan siklus II perubahan peningkatan pencapaian siswa yang terjadi adalah tercapainya peningkatan motivasi siklus II meningkat menjadi 84,59% atau sudah mencapai dengan kriteria yang diharapkan yaitu prosentase minimal 75%. Hasil belajar dari pra siklus sebesar 38,46% setelah tindakan siklus I menjadi 53,83%, dan meningkat pada siklus II yaitu menjadi 84,59%. Dari hasil peningkatan motivasi serta hasil belajar diatas dirasa tidak perlu mengadakan siklus tahap selanjutnya.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Genengsari. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, peneliti menerapkan strategi pembelajaran *Physical Self-assessment* dalam mata pelajaran IPA. Dari uraian di atas, sesuai dengan pendapat Handoko (dalam Samino, 2010: 137) mengemukakan motivasi merupakan kekuatan pendorong yang akan mewujudkan suatu perilaku guna mencapai tujuan kepuasan dirinya.

Sedangkan motivasi memiliki beberapa komponen, Menurut Mc. Donald (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 80), ada tiga

komponen utama dalam motivasi, yaitu: 1) kebutuhan, 2) dorongan, dan 3) tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan oleh Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting, yaitu:

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem “neurophysiological” yang ada pada organisme manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/”feeling”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yaitu tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan.

Penerapan strategi pembelajaran *Physical Self-assessment* sudah sesuai dengan pengertian motivasi dan komponen motivasi, dimana strategi *Physical Self-assessment* untuk membuat suasana kelas dan siswa menjadi ramai, tetapi siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga dari hal tersebut strategi ini berusaha meningkatkan motivasi belajar siswa. Meningkatnya hasil belajar siswa juga merupakan salah satu bukti adanya peningkatan motivasi siswa. Hal ini sesuai dengan teori bahwa siswa yang aktif akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Penelitian tentang peningkatan motivasi belajar siswa juga pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. *Pertama*, penelitian saudara Yogi Kuncoro Adi (2011) dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Melalui Pendekatan SAINS

Tekhnologi Masyarakat (STM) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karangasem II Laweyan Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. *Kedua*, penelitian saudara Affirudin Amin Rais (2011) dalam skripsi yang berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Media *Science Eeducation Quality Improvement Project* (SEQIP) Pada Siswa Kelas V SD Negeri Bonagung I”. *Ketiga*, penelitian saudara Fony Ayu Sanjaya (2011) dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar IPA melalui penerapan Metode *Examples Non Examples* Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Kecamatan Laweyan Kota Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012”.

Keterkaitan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh ketiga peneliti yang dijadikan acuan yaitu: Yogi Kuncoro Adi, Affirudin Amin Rais, dan Fony Ayu Sanjaya yang sama-sama membahas tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Perbedaannya dalam penelitian yang dilakukan adalah penerapan strategi pembelajarannya berbeda. Hasil yang diperoleh *pertama*, Yogi Kuncoro Adi dalam penelitiannya pada mata pelajaran IPA bahwa penerapan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri Karangasem II Kecamatan Laweyan Kota Surakarta Tahun 2011/2012. Dari hasil penelitiannya diperoleh prosentase motivasi belajar pra siklus hanya 39,53% dan meningkat pada siklus I mencapai 76,74% dan setelah dilaksanakan siklus II prosentase mencapai 93,02%.

Rata-rata hasil belajar pada pra siklus 62,09 (38,88%), siklus I meningkat menjadi 69,88 (69,77%) dan setelah dilaksanakan siklus II mencapai 79,65 (90,70%).

Kedua, Affirudin Amin Rais menyimpulkan bahwa penerapan media *Science Education Quality Improvement Project* (SEQIP) dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas V SD Negeri Bonagung I tahun pelajaran 2011/2012. Dalam penelitian ini diperoleh peningkatan prosentase motivasi, pra siklus 25%, setelah dilaksanakan siklus I 57,5% dan meningkat pada siklus II mencapai 82,5%.

Ketiga, Fony Ayu Sanjaya menyimpulkan bahwa dalam meningkatkan motivasi belajar ditandai dengan adanya peningkatan siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, kemampuan mengerjakan soal, berpendapat di depan kelas. Dalam penelitian ini diperoleh peningkatan prosentase motivasi siswa yang semula pra siklus 41,38% setelah dilaksanakan siklus I meningkat menjadi 75,86% dan pada siklus II mencapai 82,75%. Rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus 63,10 (49,37%), siklus I meningkat menjadi 69,31 (75,86%), dan setelah dilaksanakan siklus II mencapai 72,75 (82,75%).

Berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menggunakan Penelitian Kualitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi siswa, dan hasil belajar siswa dalam meningkatkan motivasi siswa. Prosentase motivasi siswa sebelum tindakan 38,45%, siklus I

meningkat menjadi 61,52%, dan setelah dilakukan siklus II menjadi 84,59%. Rata-rata hasil belajar siswa pra siklus 56,92 (38,46%), siklus I mencapai 68,83 (53,83%) dan siklus II mencapai 84,59 (84,59%). Penelitian terdahulu terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga dijadikan acuan oleh peneliti untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan strategi *Physical Self-assessment*.

D. SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan penelitian pada pelaksanaan pembelajaran kedua siklus dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Melalui strategi *Physical Self-assessment* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Peningkatan kemampuan motivasi tersebut terlihat dalam 5 indikator yaitu peningkatan keuletan dalam menghadapi kesulitan menjawab soal sebelum ada tindakan 38,45%, pada siklus I 53,83%, dan pada siklus II mencapai 61,52%; Semangat dalam belajar sebelum ada tindakan 53,83%, siklus I 69,21%, dan pada siklus II mencapai 76,9%; Kepercayaan diri dalam menjawab soal sebelum tindakan 38,45%, siklus I 61,52% dan pada siklus II mencapai 69,21%; kemampuan mendalami pengetahuan yang diberikan sebelum tindakan 46,14%, siklus I 61,52%, siklus II 76,9%; dan kemampuan diri menjawab soal sebelum tindakan 53,83%, siklus I 69,21%, pada siklus II meningkat menjadi 84,59%.

2. Berdasarkan uraian no.1 dapat disimpulkan strategi *Physical Self-assessment* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, maka hipotesis diterima. Ini membuktikan penerapan strategi *Physical Self-assessment* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 3 Genengsari Kemusu Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013. Selain itu juga berdampak pada hasil belajar siswa yang meningkat dari pra siklus 38,45% setelah dilaksanakan siklus I 53,83%, dan siklus II menjadi 84,59%
3. Hipotesis tindakan yaitu melalui strategi *Physical Self-assessment* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Genengsari Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013. Hipotesis tindakan selanjutnya yaitu Melalui penerapan strategi *Physical Self-assessment* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Genengsari Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2012/ 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Yogi Kuncora 2011. *“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Melalui Pendekatan SAINS Teknologi Masyarakat (STM) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karangasem II Laweyan Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012”*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Jogjakarta: Diva Press.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djiwantono, Sri Esti Wuryani. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Prastowo, Andi. 2010. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Rais, Affirudin Amin. 2011. *“Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Media Science Education Quality Improvement Project (SEQIP) Pada Siswa Kelas V SD Negeri Bonagung I”*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Samino. 2010. *Kepemimpinan pendidikan*. Surakarta: Fairuz Media.
- Sanjaya, Fony Ayu. 2011. *“Peningkatan Motivasi Belajar IPA melalui penerapan Metode Examples Non Examples Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Kecamatan Laweyan Kota Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012”*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wiraatmadja, Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.